

**PERBEDAAN ASERTIVITAS ANTARA SANTRI YANG MENEMPUH
PENDIDIKAN FORMAL DENGAN SANTRI YANG TIDAK MENEMPUH
PENDIDIKAN FORMAL DI PONDOK PESANTREN AS-SALAFIYYAH
MLANGI**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Disusun Oleh
Abidatun Nafisah
NIM 05710023**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dra. Susilaningsih, M.A
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara

Nama : Abidatun Nafisah
NIM : 05710023
Prodi : Psikologi
Judul : Perbedaan Asertivitas Antara Santri Yang Menempuh Pendidikan Formal Dengan Santri Yang Tidak Menempuh Pendidikan Formal

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 14 November 2010
Pembimbing,



R. Rachmy Diana, S. Psi, MA
NIP. 19750910200501 2 003



Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-PBM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DSH/PP.00.9/125/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : PERBEDAAN ASERTIVITAS ANTARA SANTRI
YANG MENEMPUH PENDIDIKAN FORMAL
DENGAN SANTRI YANG TIDAK MENEMPUH
PENDIDIKAN FORMAL DI PONDOK PESANTREN
AS SALAFIYYAH MLANGI.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Abidatun Nafisah
NIM : 05710023
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 24 November 2010
dengan nilai : B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

R. Rachmy Diana, S.Psi, M.A, Psi

NIP.197509102005012003

Penguji I

Erika Setyanti Kusuma Putri, S.Psi, M.Si
NIP.197505142005012004

Penguji II

Satih Saidiyah, Dipl.Psy, M.Si
NIP.197608052005012003

Yogyakarta,

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Hj. Susilaningsih, M.A

NIP.194711271966082001

MOTTO

“ perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha penyantun”.

(QS : Al-Baqarah ayat 263)¹

“tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit, pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun. Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan memperbuat apa yang Dia kehendaki”.

(QS : Ibrahim ayat 24-27)²

¹ Departemen Agama RI. 1997. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Surabaya: CV. Jaya Sakti

² Departemen Agama RI. 1997. Al-Qur'an Dan Terjemahannya. Surabaya: CV. Jaya Sakti

PERSEMBAHAN

Syukur kepada Allah SWT atas cinta kasih Nya,
dengan penuh sayang
skripsi ini kupersembahkan kepada...

Almamaterku terkasih...
prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Kedua orang tuaku tercinta
(bpk. Karman dan Ibu Syafa'ati)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan anugrah, cinta dan kasihNya kepada penulis. Solawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan suri tauladannya telah mengubah dunia menjadi terang.

Selanjutnya, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dorongan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Hj. Susilaningsih, MA, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
2. Ibu Erika Setyanti Kusuma Putri, S. Psi, M. Si. Ketua Prodi Psikologi yang senantiasa memberi pengarahan kepada penulis.
3. Ibu Rachmy Diana, S. Psi, M.A, selaku pembimbing skripsi yang selalu terbuka, sabar dan menyediakan waktu disela-sela kesibukannya untuk penulis menyelesaikan skripsi dan memberikan bimbingan, masukan, pengarahan, dukungan serta senyumnya kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini selesai dikerjakan. Terima kasih atas semuanya.

4. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga atas bimbingan, referensi, ilmu, dan pengalaman yang telah dibagi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada pengasuh serta para pengurus Pondok Pesantren as Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman. Terimakasih atas keterbukaannya, tulus ikhlasnya, bantuan dan antusiasnya terhadap penelitian ini. Semoga Allah senantiasa memberikan limpahan Rahmat karena kebaikan umat-Nya.
6. Terima kasih kepada para santri putra dan putri Pondok Pesantren as Salafiyyah atas kesediaannya dalam partisipasi penelitian skripsi ini.
7. Orang tuaku tercinta, terimakasih atas do'a, kasih sayang yang selalu dilimpahkan pada penulis, terimakasih atas dukungan semangat yang tiada henti, kesabaran menanti penulis menyelesaikan skripsi ini. Serta kakak dan adikku terimakasih atas do'a dan semangatnya.
8. teman-teman teater ESKA angkatan 16 (usana, umar, ade, aqib, dedy, hikmah) dan segenap keluarga besar teater ESKA, terimakasih atas dukungan dan lantunan kata-kata indah serta canda yang mampu menguatkan semangat yang terkadang sempat menurun.
9. teman-teman mahasiswa Psikologi angkatan 2005 (katrin, mas ghozali, husni, okdinata, arif, mujib, mumud, umu) serta semua mahasiswa Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungannya.

Semua pihak yang turut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kepada semua pihak tersebut semoga kebaikannya mendapat berkah dari Allah SWT. Dan selalu mendapat limpahan rahmat Nya. Amin.

Yogyakarta, 8 November 2010

Penyusun,

Abidatun Nafisah
NIM 05710023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI PENELITIAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Asertivitas.....	13
1. Pengertian asertivitas	13
2. Ciri-ciri individu asertif.....	15

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi asertivitas.....	19
4. Konsekuensi perilaku asertif	22
B. Perkembangan Remaja	23
1. Masa remaja	23
2. Ciri-ciri masa remaja	24
3. Perkembangan fisik	237
4. Perkembangan kognitif	28
5. Perkembangan Psikososial	28
C. Pesantren	32
1. Definisi pesantren.....	32
2. Kategori pesantren.....	33
3. Unsur-unsur pesantren.....	33
4. Ciri-ciri pendidikan pesantren	35
5. Metode pendidikan pesantren.....	36
6. Dinamika perkembangan pesantren	38
D. Asertivitas santri Yang Menempuh Pendidikan Formal	
Dengan Santri Yang Tidak Menempuh Pendidikan Formal	41
E. Hipotesis.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN.....	46
A. Identifikasi variabel.....	46
B. Definisi operasional.....	46
C. Populasi dan sample.....	47
D. Metode pengumpulan data	49

E. Validasi dan reliabilitas	51
F. Metode analisis data	53
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Orientasi kancan	54
B. Persiapan penelitian.....	56
1. Proses perizinan	56
2. Pelaksanaa <i>try out</i>	57
3. Hasil <i>try out</i>	57
C. Pelaksanaan penelitian	59
D. Analisis data	59
1. Uji normalitas	59
2. Uji homogenitas	60
3. Kategorisasi Individu pada masing-masing kelompok	60
4. Uji hipotesis	63
5. Analisis tambahan	64
E. Pembahasan.....	64
BAB V. PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue print awal skala asertivitas sebelum uji coba.....	50
Tabel 2. Skor jawaban pernyataan favorable dan unfavorable	51
Tabel 3. Distribusi aitem skala asertivitas setelah uji coba.....	58
Tabel 4. Blue print akhir skala asertivitas dengan nomor baru.....	59
Tabel 5. Uji normalitas data	60
Tabel 6. Deskripsi statistik skor skala asertivitas santri.....	61
Tabel 7. Kategorisasi skor asertivitas santri yang menempuh pendidikan formal	62
Tabel 8. Kategorisasi skor asertivitas santri yang tidak menempuh Pendidikan formal	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Data try out	76
A. 1. Data Try out asertivitas santri.....	77
A. 2. Uji validitas dan reliabilitas.....	80
Lampiran B. Data penelitian	87
B. 1. Data penelitian asertivitasn santri.....	88
B. 2. Uji normalitas	91
B.3. Uji homogenitas.....	92
B. 4. Uji beda (t-test).....	93
B. 5. One Way anova	94
Lampiran C. Skala.....	98
C. 1. Skala try out.....	100
C. 2. Skala asertivitas	104
Lampiran D. Laporan Verbatim	107
Lampiran E. Surat keterangan penelitian	112

ABSTRAK

PERBEDAAN ASERTIVITAS ANTARA SANTRI YANG MENEMPUH PENDIDIKAN FORMAL DENGAN SANTRI YANG TIDAK MENEMPUH PENDIDIKAN FORMAL

Oleh :
Abidatun Nafisah
05710023

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan asertivitas antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal. Hipotesis yang diajukan adalah ada perbedaan asertivitas antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal. Asertivitas santri yang menempuh pendidikan formal lebih tinggi dibanding asertivitas santri yang tidak menempuh pendidikan formal.

Populasi penelitian ini adalah santri pondok pesantren as Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman. Sample penelitiannya adalah santri yang menempuh pendidikan formal dan santri yang tidak menempuh pendidikan formal atau hanya belajar di pesantren saja. Jumlah sample yang diambil adalah 25 santri yang menempuh pendidikan formal dan 25 santri yang tidak menempuh pendidikan formal dengan usia antara 15 sampai 21 tahun.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan ini menggunakan teknik uji beda (*t-test*). Hasil penelitian menunjukkan: ada perbedaan asertivitas antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal, santri yang menempuh pendidikan formal lebih tinggi dari pada santri yang tidak menempuh pendidikan formal. Santri yang menempuh pendidikan formal memiliki *mean* sebesar 84,5600, sedangkan santri yang tidak menempuh pendidikan formal memiliki rerata sebesar 76,7200. taraf signifikansinya sebesar 0.002 ($p < 0.01$) yang berarti sangat signifikan.

Kata kunci : asertivitas, pendidikan, santri.

ABSTRACT

THE DIFFERENCE OF ASSERTIVITY BETWEEN SANTRI WHO TOOK FORMAL EDUCATION WITH SANTRI WHO DO NOT TOOK FORMAL EDUCATION

By:
Abidatun Nafisah
05710023

The purpose of this research is to know the difference of assertivity between santri who took formal education with santri who do not take a formal education. The hypothesis there is difference of assertivity between santri who took formal education with santri who do not take a formal education. Assertivity santri who take formal education assertivity higher than santri who did not take a formal education.

The population of this research is the boarding school santri as Salafiyyah Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman. Research sample is santri who take formal education and santri who are not formally educated in boarding schools or just learn alone. The number of samples taken were 25 santri who take formal education and 25 santri who did not take formal education between the ages of 15 to 21 years.

The analysis used to determine differences using different test techniques (*t-test*). The results showed: there are differences of assertivity between santri who took formal education with santri who do not take formal education, santri who take formal education was higher than santri who did not take a formal education. Santri who take formal education have a mean of 84.5600, while santri who did not take formal education have a mean of 76.7200. significance level for 0.002 ($p < 0.01$) which means very significant.

Keywords: assertivity, education, santri.

BAB I

PENDAHULUAN

A. latar Belakang Masalah

Perilaku asertif merupakan hal yang sangat penting dalam komunikasi interpersonal. Perilaku asertif menyangkut ekspresi pikiran, perasaan yang positif dan berkaitan dengan ekspresi perasaan negatif (www.uin-suka.info, 12/4/2010). Berkaitan dengan komunikasi interpersonal karena perilaku asertif mampu mengkomunikasikan pikiran, perasaan dan sesuatu yang diinginkan atau pun tidak diinginkan dengan wajar dan tetap menghargai hak orang lain.

Docker (1990), perilaku asertif merupakan perilaku yang jujur (terus terang), langsung dan ekspresi yang penuh penghargaan terhadap pikiran, perasaan, dan keinginan dengan mempertimbangkan perasaan dan hak-hak orang lain (www.uin-suka.info, 12/4/2010). Oleh karena itu, asertivitas merupakan bentuk dari pengembangan pribadi yang semakin positif.

Jika dikaitkan dengan dunia remaja, maka asertivitas mampu menjadi salah satu solusi bagi permasalahan yang ada di dalamnya. Hal tersebut dikarenakan tercapainya pembentukan pribadi yang asertif akan mengantar seseorang pada eksistensi diri yang secara mental mantap dan seimbang (www.uin-suka.info, 12/4/2010).

Masa remaja merupakan salah satu tahapan perkembangan yang dilalui oleh seorang individu. Masa ini menjadi sangat penting karena dalam tahapan tersebut seseorang dalam keadaan labil. Masa remaja dimaksudkan sebagai

periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Batasan usia remaja yang umum digunakan oleh para ahli adalah antara 12 hingga 21 tahun (Desmita, 2005).

Dikatakan sebagai masa yang labil karena pada masa ini pencarian identitas diri (konsep “siapa aku”) akan melibatkan banyak model dan pemilihan model tersebut mempengaruhi kondisi emosional seorang remaja (Santosa, 1999). Masa remaja adalah masa yang labil. Maka masa remaja sering menjadi suatu tahap perkembangan yang menjadikan para orang tua resah atau khawatir terhadap mereka. Hal tersebut menyebabkan banyak permasalahan terjadi pada masa remaja yang akan berakibat pada diri mereka sendiri dan orang-orang di sekitarnya termasuk orang tua.

Masa remaja disebut juga sebagai masa pencarian identitas diri. Untuk itu mereka mudah melakukan segala sesuatu yang dilakukan oleh model yang mereka anut. Model tersebut biasanya dapat mereka ambil dari keluarga (orang tua, saudara, kerabat yang lain), lingkungan (orang-orang yang mereka ketahui misalnya guru di sekolah), dan kelompok sebaya (*peer group*). Namun, pada masa ini model dari keluarga biasanya akan mereka tinggalkan karena mereka lebih tertarik untuk bereksplorasi, mencari model di luar lingkungan keluarga terutama teman sebaya (Santosa, 1999).

Mengenai model kelompok teman sebaya, Desmita (2005) menekankan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Bagi sebagian remaja, ditolak atau diabaikan oleh teman sebaya menyebabkan munculnya perasaan kesepian atau permusuhan. Di samping itu,

penolakan oleh teman sebaya dihubungkan dengan kesehatan mental dan problem kejahatan. Teman sebaya dapat memperkenalkan remaja pada alkohol, obat-obatan (narkoba), kenakalan dan berbagai bentuk perilaku yang dipandang orang dewasa sebagai maladaptif (Santrock, 2003).

Sebenarnya, problem remaja tersebut mampu diatasi dengan kemampuan berkomunikasi secara asertif. Walker dkk (Uyun, 2004) menjelaskan bahwa asertivitas menyebabkan individu lebih dapat mengendalikan kehidupannya, lebih mengembangkan penghargaan terhadap diri dan kepercayaan dirinya, serta lebih menerima penghargaan dari lingkungannya. Hal tersebut dikuatkan pula oleh Sundel (2005) yang berpendapat bahwa asertivitas dapat membantu individu mengembangkan antara respon verbal dan nonverbal yang seimbang dengan ekspresi yang tepat secara langsung dalam situasi tertentu. Jadi dengan memiliki kemampuan komunikasi secara asertif, maka remaja akan mampu untuk mengekspresikan emosi, pikiran, hak dengan bahasa verbal maupun non verbal secara seimbang dan wajar.

Asertif tidak serta merta ada begitu saja dalam diri remaja. Proses pembentukan asertif juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan di mana seseorang tinggal, terutama lingkungan keluarga. Townend (Setiono dan Pramadi, 2005) mengatakan bahwa asertivitas pada awalnya harus dipelajari di rumah, karena keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama kali dikenal dengan individu. Karena itulah pola asuh orang tua sangat menentukan tingkat asertivitas anak-anak mereka di kemudian hari.

Anak yang dididik secara demokratis juga akan mempunyai kepercayaan diri yang besar, mempunyai pengertian yang benar tentang apa yang menjadi hak mereka, dapat mengkomunikasikan segala keinginan secara wajar, dan tidak memaksakan kehendak mereka dengan cara menindas hak-hak orang lain (Santosa, 1999). Hal tersebut dibenarkan juga dari hasil penelitian tentang asertivitas oleh Setiono dan Pramadi (2005) dalam penelitian mereka dengan bentuk Pelatihan Asertivitas dan Peningkatan Perilaku Asertif Pada Siswa-Siswi SMP. Di sana ditemukan bahwa dari hasil analisis kualitatif para peserta pelatihan asertivitas, individu yang mengalami peningkatan skor perilaku asertif yang pesat adalah individu yang memiliki orang tua dengan pola asuh yang lebih demokratis.

Pola asuh keluarga sangat berperan dalam pembentukan sikap asertif bagi remaja, namun demikian dengan semakin kompleksnya problem yang muncul di dunia remaja, tidak sedikit keluarga yang kembali melirik pesantren. Pesantren dinilai mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan pendidikan kontemporer karena proses pendidikan dan pengajarannya yang terpadu. Aktivitas dan interaksi kependidikan yang berlangsung terus-menerus selama 24 jam sehari dinilai sebagai perpaduan yang harmonis suasana perguruan dan kekeluargaan (Bashori, 2003).

Pesantren merupakan sistem pendidikan tertua di Indonesia dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang *indigenous*. Pendidikan ini semula merupakan pendidikan agama Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Nusantara sejak abad ke-13. beberapa abad kemudian penyelenggaraan pendidikan ini semakin teratur dengan munculnya tempat-tempat pengajian.

Bentuk ini kemudian berkembang dengan pendirian tempat-tempat menginap bagi para pelajar (santri), yang kemudian disebut pesantren (Masyhud & Khusnurdilo, 2003).

Dari gaya pesantren yang menempatkan santri dalam sebuah bangunan yang sama dan hidup secara bersama-sama dan mandiri memungkinkan para santri untuk mempunyai sikap asertif yang tinggi. Jersild, Brook, dan Brook (Setiono dan Pramadi, 2005) mengatakan bahwa pengaruh *peer group* dapat menjadikan individu menjadi asertif. Seringkali remaja justru terbuka pada teman sebaya daripada dengan orang tua atau orang dewasa lainnya, dan keterbukaan inilah yang memupuk perilaku asertif individu. Hal tersebut juga terbukti dari hasil analisis kualitatif pelatihan asertivitas yang dilakukan oleh Setiono dan Pramadi (2005) bahwa para peserta pelatihan yang memiliki hubungan pertemanan yang baik dan cukup mendalam, mengalami peningkatan skor asertivitas yang cukup pesat dibandingkan dengan yang tidak.

Meskipun demikian, tidak semua pesantren sama, pesantren mempunyai karakteristik yang berbeda satu sama lain. Dhofier (Qomar, 2007) memandang perbedaan pesantren dari perspektif keterbukaan terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Kemudian membagi pesantren menjadi dua kategori yaitu pesantren salafi dan khalafi. Pesantren salafi tetap mengajarkan pengajaran kitab-kitab islam klasik sebagai inti pendidikannya, sedangkan pesantren khalafi telah memasukkan pelajaran-pelajaran umum dalam madrasah-madrasah yang dikembangkan atau membuka tipe-tipe sekolah umum di dalam lingkungan pesantren.

Dalam pesantren, terutama pesantren salafi pengajian adalah kegiatan penyampaian materi pengajaran oleh seorang kiai kepada para santrinya. Tetapi dalam pengajian ini ternyata segi kognitifnya tidak cukup diberi tekanan, terbukti dengan tidak adanya sistem kontrol berupa tes atau ujian-ujian terhadap penguasaan pada bahan pelajaran yang diterima santri. Di sini mereka kurang diberi kesempatan menyampaikan ide-idenya apalagi untuk mengajukan kritik bila menemukan kekeliruan dalam pelajaran sehingga daya nalar dan kreatifitas berpikir mereka menjadi terhambat (Madjid, 1997).

Terkait dengan perilaku santri, Madjid (1997) menyatakan bahwa para santri mengidap penyakit rendah diri dalam pergaulan ketika harus bersosialisasi dengan masyarakat di luar mereka. Mungkin ini yang menyebabkan adanya tingkah laku yang kurang konsisten pada para santri. Untuk lingkungan intern mereka sangat "liberal", ditunjukkan dengan tingkah laku termasuk pembicaraan mereka yang hampir-hampir seenaknya, tetapi ketika mereka berhadapan dengan orang luar sikap ini tidak nampak. Apalagi jika mereka berhadapan dengan "orang lain" (agama, ras, pandangan politik, faham keagamaan intern, atau malah sekedar dari pesantren lain).

Lain halnya dengan santri yang juga belajar ilmu umum di sekolah formal, mereka tidak hanya mempelajari ilmu agama dan menghabiskan waktu di lingkungan pondok, akan tetapi mempelajari ilmu umum, bergaul dengan orang luar dan lingkungan luar. Dengan begitu para santri tidak merasa inferior (rendah diri) dan gagap dalam berdialog dengan orang lain (Dawam dan Ta'Arifin, 2004).

Penelitian yang dilakukan Ramadhan (2006) menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri akademik maka semakin tinggi perilaku asertif dan sebaliknya semakin negatif konsep diri akademik maka semakin rendah perilaku asertifnya.

townend (Hartono, 2006) asertivitas ditandai dengan kepercayaan diri, memiliki sikap positif terhadap orang lain dan perilakunya terhadap orang lain dinyatakan dengan langsung jujur. Orang yang asertif adalah orang yang mampu mengungkapkan dirinya dan berkomunikasi terhadap orang lain secara efektif.

Sedangkan menurut kajian dinas P dan K Propinsi DIY tahun 1994/1995 (Hartono, 2006), ciri-ciri asertivitas adalah:

- a. perasaan puas dan lega setelah dapat mengeluarkan pendapat dan menyatakan perasaan tanpa menyakiti perasaan sendiri atau menyinggung orang lain dalam prosesnya.
- b. Perasaan tidak bersalah jika menolak suatu permintaan.
- c. Kemandirian dalam menetapkan urutan prioritas kepentingan.
- d. Merasa marah dan dapat mengekspresikan kemarahannya.
- e. Mengambil keputusan bagi dirinya sendiri.
- f. Menyampaikan kepada orang lain apa yang dibutuhkan.

Norton dan Warnick (De Vito, 1995; Hartono, 2006) menyebutkan ciri-ciri individu yang asertif:

- a. Terbuka dalam arti dapat mengemukakan perasaannya secara jujur kepada semua orang.
- b. Mempunyai intensitas komunikasi yang tinggi dan dominan.

- c. Mampu menyesuaikan diri dengan segala macam situasi komunikasi sehingga tidak mempunyai kecemasan dalam berkomunikasi.
- d. Mampu berdebat dan berargumentasi.
- e. Tidak dapat diintimidasi dan tidak mudah dipengaruhi.

Pernyataan sebelumnya yang menyatakan bahwa santri yang sekolah formal dengan santri yang tidak sekolah formal terdapat perbedaan dalam rasa percaya diri, kemampuan berkomunikasi dan konsep dirinya. Menandakan bahwa kemungkinan terdapat perbedaan dalam kemampuan komunikasi santri secara asertif.

Berdasarkan teori di atas, santri yang asertif berarti mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan lancar tanpa perasaan cemas, takut, mampu mengekspresikan perasaan, pendapat, keinginan, jujur, berani menolak sesuatu yang tidak diinginkan. Memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan mudah dalam mengambil keputusan, sehingga lebih bisa bersikap terbuka dan tidak merasa tertekan.

Sedangkan santri yang mempunyai asertivitas rendah berarti kurang bisa menyampaikan pendapatnya, cemas dan ragu-ragu untuk mengekspresikan pikiran, emosi, keinginan, hak. Kurang mampu menolak permintaan yang tidak diinginkan. Memiliki rasa percaya diri yang tidak terlalu tinggi. Sehingga cenderung pasif dan mudah tertekan ketika berhadapan dengan situasi dan kondisi yang tidak diinginkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan asertivitas yang dimiliki antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : Adakah perbedaan asertivitas antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui perbedaan asertivitas antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini secara teoritis diharap mampu memperkaya keilmuan di bidang Psikologi pada umumnya dan khususnya pada psikologi perkembangan dan pendidikan mengenai asertivitas para santri.
2. Sedangkan manfaat praktisnya diharap mampu memberikan wawasan tentang pengaruh lingkungan dan pendidikan terhadap asertivitas para santri di pesantren, serta mampu memupuk sikap asertif para santri dalam menghadapi permasalahannya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian-penelitian tentang asertivitas dan pesantren yang telah dilakukan diantaranya adalah:

1. Bashori (2003) menulis disertasi pada program doktor psikologi UGM dengan judul "Kualitas Kelekatan Santri Anak-anak", kemudian diterbitkan oleh FkBA Yogyakarta dengan perubahan judul menjadi "Problem Psikologis Kaum Santri". Penelitian ini meneliti tentang kualitas kelekatan santri anak yang meliputi kualitas kelekatan anak pada figur lekat, orang tua, Ustadz atau guru, dan teman. Serta perbandingan sensitivitas orang tua anak SD dan pesantren, perbandingan sensitivitas Ustadz/guru SD dan pesantren, perbandingan sensitivitas teman anak SD dan pesantren, kaitan lama tinggal di pesantren dengan kualitas kelekatan pada orang tua, ustadz/guru, dan teman, kaitan kualitas kelekatan anak pada figur lekat dengan prestasi belajar, pilihan fihur lekat anak dan terakhir yaitu perbandingan kualitas kelekatan antar jenis pendidikan.
2. Qomar (2007) menulis tesis dengan judul "Politik Pendidikan Pesantren Melacak Transformasi Institusi, Kerikulum dan Metode" pada tahun 1996. dalam tesis tersebut, perhatian kajian difokuskan pada tiga hal, yaitu transformasi institusi, kurikulum, dan metode. Dengan revisi dan penambahan tekanan perhatian, tesis tersebut diterbitkan dalam bentuk buku dan diberi judul "Pesantren: dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi".

3. Habibi (2002) melakukan penelitian skripsi mengenai Studi Tentang Metode Rehabilitasi Pecandu Naza Di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan. penelitian tersebut membahas tentang metode rehabilitasi melalui terapi keagamaan dalam tuntunan agama Islam meliputi keimanan, ibadah, dan pembentukan akhlakul karimah.
4. Zasali (2008) melakukan penelitian skripsi mengenai Pengaruh Kepemimpinan Demokratis terhadap Kedisiplinan Santri (Studi di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq, Gedong Kuning, Bantul, Yogyakarta). Dari penelitian tersebut diketahui bahwa ada hubungan antara kepemimpinan demokratis dengan kedisiplinan santri. Semakin tinggi tingkat persepsi positif terhadap kepemimpinan demokratis yang diterapkan maka akan semakin tinggi tingkat kedisiplinan santri.
5. Utami (2009) meneliti tentang perbedaan perilaku asertif di tinjau dari perbedaan etnis budaya dengan judul "Perbedaan Perilaku Asertif Antara Etnis Jawa dengan Etnis Dayak". Ternyata tidak terdapat perbedaan perilaku asertif antara etnis jawa dengan etnis dayak.
6. Setiono dan Pramadi (2005) melakukan Pelatihan Asertivitas dan Peningkatan Perilaku Asertif Pada Siswa-Siswi SMP. Hasil penelitian membuktikan adanya peningkatan perilaku asertif setelah pemberian pelatihan asertivitas. Juga membuktikan bahwa pola asuh dan hubungan antara orang tua dan anak akan mempengaruhi pembentukan dan peningkatan perilaku asertif seseorang.

7. Uyun (2004) melakukan penelitian dengan Pelatihan Asertivitas Untuk Meningkatkan Ketahanan Istri. Hasil analisis dari uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan pelatihan asertivitas terhadap peningkatan ketahanan istri dalam menghadapi tindak kekerasan suami.
8. Hartono (2006) meneliti tentang Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orang Tua dengan Asertivitas Pada Remaja. Diketahui bahwa semakin tinggi persepsi terhadap pola asuh otoriter orang tua maka semakin rendah asertivitas pada remaja.
9. Penelitian yang dilakukan Ramadhan (2006) mengenai Hubungan Antara Konsep Diri Akademis Dengan Perilaku Asertif Di Kelas Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Wangsa Mandala menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri akademik maka semakin tinggi perilaku asertif dan sebaliknya semakin negatif konsep diri akademik maka semakin rendah perilaku asertifnya.

Berdasarkan beberapa penelitian yang sudah ada, tampak jelas perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu mengenai Perbedaan Asertivitas Antara Santri Yang Menempuh Pendidikan Formal Dengan Santri Yang Tidak Menempuh Pendidikan Formal. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini original.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan asertivitas antara santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal. Asertivitas santri yang menempuh pendidikan formal lebih tinggi dari pada santri yang tidak menempuh pendidikan formal. Artinya hipotesis yang diajukan diterima. Sedangkan untuk analisis tambahan tidak terbukti adanya perbedaan asertivitas santri berdasarkan tingkat pendidikan. Dengan kata lain tidak ada perbedaan asertivitas santri yang menempuh pendidikan SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi pihak pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asertivitas santri yang menempuh pendidikan formal lebih tinggi dari pada asertivitas santri yang tidak menempuh pendidikan formal, dan hal tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah pendidikan, konsep diri dan lingkungan. Disarankan bagi pihak pesantren lebih memberikan ruang bagi para santri untuk lebih membuka diri dengan dunia di luar pesantren tanpa melanggar batasan-batasan yang telah diatur sebelumnya. Beri penghargaan dan dukungan secara

terbuka bagi tiap santri untuk membangun konsep diri yang positif sehingga akan semakin mudah bagi santri mempunyai sikap asertif.

2. Bagi para santri

Dikarenakan peran asertivitas yang cukup besar dalam mengembangkan ketrampilan sosial, diharapkan para santri mampu untuk belajar bersikap lebih terbuka dan mengekspresikan pendapat serta hak-haknya tanpa rasa cemas dan takut serta tanpa menyinggung perasaan atau hak orang lain. lebih membuka diri untuk lingkungan sekitar akan menambah pengalaman berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan lain sehingga lebih punya banyak pengalaman dan menemukan sikap yang tepat untuk menghadapi berbagai macam permasalahan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang asertivitas diharap lebih mempertimbangkan atau memperluas populasi penelitian. Serta mempertimbangkan faktor-faktor yang diperkirakan turut membentuk perilaku asertivitas, seperti pola komunikasi dalam pesantren, status sosial, latar belakang keluarga serta jenis kelamin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alberti, R. & Emmons, M. (2002). *Your Perfect Right (Panduan Praktis Hidup Lebih Ekspresif dan Jujur pada Diri Sendiri)*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Apollo. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kecemasan Berkomunikasi Secara Lisan Pada Remaja. *Manasa*, 1, 17-32.
- Arikunto, S. dan Yuliana, L. (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media Yogyakarta.
- Atkinson, R. L. Dkk. (2002). *Pengantar Psikologi*. Batam: Interaksara.
- Azwar, S. (2009). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashori, K. (2003). *Problem Psikologis Kaum Santri*. Yogyakarta: FkBA.
- Dawam, A. dan Ta'arifin, A. (2005). *Manajemen Madrasah Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: Listafariska Putra.
- Desmita. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibi, Y. R. (2002). Studi Tentang Metode Rehabilitasi Pecandu Naza Di Pondok Pesantren Al-Qodir Cangkringan. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta : Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga.
- Hartono, A. S. (2006). Hubungan Antara Pesrsepsi Terhadap Pola Asuh Otoriter Orang Tua Dengan Asertivitas Pada Remaja. *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Madjid, N. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren (Sebuah Potret Perjalanan)*. Jakarta: Paramadina.
- Mahfud, C. (2009). *Pendidikan Multi Kultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mardalis. (2008). *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Masyhud, S. dan Khusnurdilo, M. (2003). *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka.
- McKay, Matthew, dkk. (2008). *Messages The Communication Skills Book*. United States of America: New Harbinger Publications, Inc.
- Purwanto. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (untuk Psikologi dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Qomar, M. (2007). *Pesantren (Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi)*. Jakarta: Erlangga.
- Rakos, R. F. (1991) *Assertive Behavior*. New York: Routledge Chapman and Hall Inc.
- Ramadhan, S. (2006). Hubungan Antara Konsep Diri Akademis Dengan Perilaku Asertif Di Kelas Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Wangsa Mandala. *Skripsi. (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Manggala.
- Salam, B. (1997). *Pengantar Pedagogik; dasar-dasar ilmu mendidik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santosa, S. (1999). Peran Orang Tua Dalam Mengajarkan Asertivitas Pada Remaja. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 15, 83-91.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Setiono, V. Dan Andrian P. (2005). Pelatihan Asertivitas dan Peningkatan Perilaku Asertif Pada Siswa-Siswi SMP. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 20, 149-168.
- Sugiyono. (2003). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sundel, M. (2005). *Behavior Change In The Human Services*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Umiyati. (2009). "Perbedaan Perilaku Asertif Antara Etnis Jawa Dengan Etnis Dayak". <http://umrielpoenya.blogspot.com>.
- Uyun, Q. (2004). Pelatihan Asertivitas Untuk Meningkatkan Ketahanan Istri. *Fenomena*, 2, 70-81.

www.uin-suka.info, 12 April 2010.

Zasali, M. (2008). Pengaruh Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kedisiplinan Santri (Studi di Panti Asuhan Putra dan Putri Nurul Haq, Gedong Kuning, Bantul, Yogyakarta). *Skripsi (tidak diterbitkan)*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

LAMPIRAN

LAMPIRAN A

(Data *try-out*)

1. Data try out asertivitas santri yang menempuh pendidikan formal dan santri yang tidak menempuh pendidikan formal
2. Uji Validitas dan Reliabilitas

DATA TRY OUT ASERTIVITAS SANTRI

NO	Subjek	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9	a10	a11	a12	a13	a14	a15
1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3
2	1	1	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	2	4	2	3
3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4
4	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
6	1	2	3	2	3	4	2	1	4	3	3	1	1	3	4	2
7	1	2	2	3	3	2	3	2	1	4	3	4	2	2	2	2
8	1	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4
9	1	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4
10	1	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	1	4	4
11	1	2	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3
12	1	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3
13	1	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3
14	1	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3
15	1	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2
16	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
17	1	4	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
18	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
19	1	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3
20	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
21	1	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4
22	1	2	2	1	2	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	2
23	1	4	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	3
24	1	3	3	3	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3
25	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
26	1	2	3	2	1	1	4	3	1	3	3	1	1	4	1	4
27	1	3	3	2	3	2	4	2	1	4	3	2	3	4	3	3
28	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	3
29	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3
30	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
31	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
32	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
33	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3
34	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
35	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3
36	2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3
37	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	2	1	4	3	3
38	2	3	4	2	3	3	4	3	2	1	3	1	3	4	3	3
39	2	3	2	2	1	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3
40	2	1	2	2	3	3	3	2	1	4	3	1	1	4	3	2
41	2	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	2	4
42	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
43	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
44	2	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3
45	2	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3
46	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	3	3	3
47	2	2	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	1	4	3	4
48	2	2	4	3	4	2	3	3	2	1	3	1	1	4	3	2
49	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4
50	2	1	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	4	3	4
51	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
52	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
53	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	3

a16	a17	a18	a19	a20	a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	a31	a32	a33
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3
2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	3	2	4	2	3
4	1	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3
2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2
3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	1	3	4	4	4	3	2
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3
2	4	3	3	2	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2
2	3	2	2	3	3	1	3	4	2	1	2	1	2	3	3	2	1
2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
2	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3
2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2
3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3
3	2	4	1	4	3	3	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	2
2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3
2	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	1	2	3	4	4	2	2
3	3	2	3	2	3	1	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3
2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2
2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3
2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2
2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2
2	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2
2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3
2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2
4	4	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3
2	4	3	4	4	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	4	1	2
2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3
3	3	3	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	3	2	3
2	3	2	4	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	4	2	3
2	4	2	4	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2
3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3
2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2
2	3	2	2	1	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2
2	3	4	2	2	3	1	4	4	3	3	1	2	3	4	4	4	2
2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3
3	3	3	4	1	3	4	3	4	1	2	2	3	2	3	4	4	2
3	2	3	2	2	3	1	3	4	3	1	2	3	3	3	4	1	2
2	4	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2

a34	a35	a36	a37	a38	a39	a40	a41	a42	a43	a44	a45	a46	a47	a48	JUMLAH
3	4	3	3	2	4	1	3	2	4	3	3	2	3	2	144
3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	121
3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	2	3	154
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	141
4	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	144
2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	4	3	1	128
2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	112
1	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	1	1	3	4	132
2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	2	3	3	146
4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	169
4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	163
1	4	3	1	2	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	137
2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	2	139
2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	138
3	3	2	3	1	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	103
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	128
3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	126
1	3	3	3	1	4	1	2	2	2	3	2	3	3	2	124
2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	120
2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	121
3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	1	1	3	4	3	152
4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	130
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	119
2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	131
2	4	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	141
2	3	2	2	1	4	1	1	3	2	1	2	1	1	3	109
3	4	3	1	2	4	1	2	3	2	4	2	1	1	2	130
3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	1	2	1	2	2	106
3	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	1	2	2	107
3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	1	2	2	2	3	111
3	4	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	2	2	2	113
4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	1	2	2	2	118
3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	116
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	137
2	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2	1	1	2	2	113
4	1	2	3	3	4	4	2	4	4	2	2	2	4	4	152
4	4	3	2	3	3	1	2	2	4	1	3	1	2	4	129
1	3	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	139
2	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	131
3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	127
1	3	2	2	3	4	2	3	3	4	1	3	2	1	3	128
4	3	2	1	2	4	1	2	4	4	2	3	2	3	3	137
3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	3	126
2	3	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	2	3	122
2	4	3	1	1	4	1	2	1	3	2	2	3	4	1	127
3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	2	2	4	3	2	125
3	4	3	2	2	4	2	4	2	1	4	2	4	3	3	149
3	4	3	3	3	3	1	1	3	2	3	1	2	3	2	126
3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	120
3	4	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	127
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	123
3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	130
3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	1	2	2	115

LAMPIRAN B

(Data Penelitian)

1. Data penelitian asertivitas santri yang menempuh pendidikan formal dengan santri yang tidak menempuh pendidikan formal.
2. Uji Normalitas
3. Uji Homogenitas
4. Uji Beda (*t-tes*)
5. One way anova

DATA PENELITIAN ASERTIVITAS SANTRI

No.	Subjek	a1	a2	a3	a4	a5	a6	a7	a8	a9
1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4
2	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3
3	1	4	3	2	3	2	3	3	3	4
4	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3
5	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3
6	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2
7	1	3	2	3	3	2	3	3	3	2
8	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3
9	1	3	3	2	2	1	3	2	3	4
10	1	3	2	2	3	3	3	2	2	3
11	1	3	2	1	1	1	4	4	4	4
12	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3
13	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3
14	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3
15	1	3	3	2	2	2	3	3	3	3
16	1	3	3	3	3	2	3	2	3	3
17	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3
18	1	3	3	3	3	2	3	3	4	3
19	1	2	4	3	2	2	2	3	2	3
20	1	4	4	3	4	3	4	1	3	4
21	1	3	2	3	3	4	4	3	4	4
22	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
23	1	3	3	2	3	3	3	2	1	3
24	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3
25	1	4	3	2	3	4	4	3	3	4
26	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3
27	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4
28	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2
29	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2
30	2	2	1	2	2	4	3	4	4	2
31	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2
32	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
33	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3
34	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3
35	2	3	2	3	3	2	1	2	2	3
36	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2
37	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3
38	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3
39	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3
40	2	4	2	4	3	2	2	1	2	3
41	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
42	2	3	2	2	2	2	3	2	4	3
43	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
44	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3
45	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3
46	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2
47	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
48	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3
49	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3
50	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3

a10	a11	a12	a13	a14	a15	a16	a17	a18	a19	a20
2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	4
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1
2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3
2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2
2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3
2	4	4	4	4	4	3	4	1	1	4
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	1
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3
2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2
2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	2
3	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2
4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3
3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2
2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2
2	3	3	2	3	2	2	3	4	2	3
2	3	4	2	3	3	4	3	4	2	3
3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	2
1	4	3	1	3	2	2	4	4	4	1
3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
2	4	3	3	4	3	1	2	4	2	1
2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
1	3	4	1	3	1	2	2	3	2	2
2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2
3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3
1	2	4	2	2	2	3	1	4	2	3
1	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3
2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2
2	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3
2	4	3	2	2	2	1	2	4	2	2
2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	3
1	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3
2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3
4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3

a21	a22	a23	a24	a25	a26	a27	a28	a29	a30	Σ
3	4	2	3	3	4	2	4	4	3	94
3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	90
3	4	2	2	1	3	3	3	4	3	91
2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	77
2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	80
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	65
2	4	2	3	3	2	4	2	2	3	83
3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	93
2	4	1	1	4	4	3	4	3	3	84
2	3	3	2	2	4	2	3	3	3	77
1	3	1	1	1	1	4	1	2	3	77
3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	98
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	82
3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	96
2	4	2	1	2	3	3	3	3	2	78
2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	77
3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	84
2	3	2	3	2	3	3	1	3	4	82
2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	82
3	4	2	2	3	1	1	3	4	4	92
2	4	3	3	4	4	3	1	3	2	92
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	86
3	4	1	3	3	1	2	2	3	3	77
2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	86
2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	91
3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	81
2	4	1	1	3	3	3	2	2	2	84
2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	85
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	65
2	4	1	3	2	1	2	1	2	4	75
2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	64
2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	84
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	70
3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	90
2	4	1	2	4	3	1	2	3	3	70
2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	66
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	63
3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	73
1	4	2	4	3	2	3	2	4	3	93
1	4	1	2	4	2	3	3	3	2	74
1	3	1	1	3	2	1	3	3	3	75
2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	78
2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	75
3	4	4	1	1	2	3	4	3	3	81
2	4	1	2	3	2	1	2	1	2	68
3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	72
2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	71
2	4	1	3	2	3	3	2	3	2	89
3	4	2	3	1	4	3	4	3	3	95
2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	77

LAMPIRAN C

(Skala)

1. Skala *try out*
2. skala asertivitas

RELIABILITY

```
VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011  
VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017  
VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00024 VAR00025 VAR00026  
VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032  
VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038  
VAR00039 VAR00040  
VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046  
VAR00047 VAR00048  
SCALE('ALL VARIABLES') ALL
```

MODEL=ALPHA

SUMMARY=TOTAL .

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	127.0566	197.439	.232	.900
VAR00002	126.6415	195.081	.485	.897
VAR00003	126.9057	195.933	.410	.897
VAR00004	126.3962	198.128	.300	.899
VAR00005	126.8113	193.348	.553	.896
VAR00006	126.2830	200.899	.182	.900
VAR00007	126.7925	195.360	.492	.897
VAR00008	127.0566	193.785	.448	.897
VAR00009	126.2830	200.630	.127	.901
VAR00010	126.5472	195.868	.447	.897
VAR00011	126.8302	196.144	.294	.899
VAR00012	126.9623	190.614	.533	.896
VAR00013	125.9811	201.827	.102	.901
VAR00014	126.5660	189.289	.722	.893
VAR00015	126.2830	197.630	.370	.898
VAR00016	126.8679	193.348	.610	.895
VAR00017	126.2830	204.899	-.066	.903
VAR00018	126.5849	192.978	.571	.896
VAR00019	126.4340	197.404	.275	.899
VAR00020	126.6415	198.734	.218	.900
VAR00021	126.4340	196.904	.477	.897
VAR00022	126.8302	193.567	.458	.897
VAR00023	126.3208	198.491	.296	.899
VAR00024	125.8679	199.732	.194	.900
VAR00025	126.6038	193.167	.472	.897
VAR00026	126.8679	191.617	.647	.895
VAR00027	126.8302	195.067	.418	.897
VAR00028	126.7925	193.091	.568	.896
VAR00029	126.7358	198.737	.228	.900

VAR00030	126.1132	197.025	.330	.898
VAR00031	125.9057	196.010	.451	.897
VAR00032	126.9811	200.250	.155	.901
VAR00033	126.8491	195.438	.549	.896
VAR00034	126.7170	199.707	.149	.901
VAR00035	126.1321	198.732	.288	.899
VAR00036	126.8868	197.833	.420	.898
VAR00037	126.7736	198.525	.236	.900
VAR00038	127.0377	196.960	.351	.898
VAR00039	125.8491	197.131	.435	.897
VAR00040	127.5849	194.824	.430	.897
VAR00041	127.0377	192.075	.546	.896
VAR00042	126.8868	192.333	.483	.896
VAR00043	126.6038	195.128	.380	.898
VAR00044	127.0566	190.093	.509	.896
VAR00045	127.0566	197.016	.321	.899
VAR00046	127.1698	194.913	.388	.898
VAR00047	126.8868	194.064	.451	.897
VAR00048	126.8302	192.451	.530	.896

RELIABILITY

```
VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00007  
VAR00008 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00014 VAR00015  
VAR00016 VAR00018 VAR00019 VAR00021 VAR00022 VAR00023  
VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00030 VAR00031  
VAR00033 VAR00035 VAR00036 VAR00038 VAR00039 VAR00040  
VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046  
VAR00047 VAR00048
```

```
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	95.3019	154.407	.496	.910
VAR00003	95.5660	155.750	.384	.912
VAR00004	95.0566	157.362	.295	.913
VAR00005	95.4717	152.446	.589	.909
VAR00007	95.4528	154.906	.486	.910
VAR00008	95.7170	152.553	.494	.910
VAR00010	95.2075	155.052	.462	.911
VAR00011	95.4906	155.562	.290	.914
VAR00012	95.6226	150.663	.528	.910
VAR00014	95.2264	149.371	.725	.907
VAR00015	94.9434	157.208	.345	.912
VAR00016	95.5283	153.100	.606	.909
VAR00018	95.2453	152.650	.574	.909
VAR00019	95.0943	156.587	.276	.913
VAR00021	95.0943	156.356	.466	.911
VAR00022	95.4906	152.562	.493	.910
VAR00023	94.9811	158.173	.259	.913
VAR00025	95.2642	152.429	.495	.910
VAR00026	95.5283	151.369	.655	.908
VAR00027	95.4906	153.370	.486	.910
VAR00028	95.4528	152.137	.610	.909
VAR00030	94.7736	156.602	.312	.913
VAR00031	94.5660	156.058	.407	.911
VAR00033	95.5094	154.601	.572	.910
VAR00035	94.7925	158.898	.217	.913
VAR00036	95.5472	157.060	.418	.911
VAR00038	95.6981	155.907	.371	.912
VAR00039	94.5094	156.716	.412	.911
VAR00040	96.2453	153.996	.449	.911

VAR00041	95.6981	151.946	.543	.910
VAR00042	95.5472	152.099	.484	.910
VAR00043	95.2642	154.660	.376	.912
VAR00044	95.7170	150.476	.492	.910
VAR00045	95.7170	156.553	.305	.913
VAR00046	95.8302	153.567	.432	.911
VAR00047	95.5472	153.368	.467	.911
VAR00048	95.4906	152.485	.516	.910

RELIABILITY

VARIABLES=VAR00002 VAR00003 VAR00005 VAR00007 VAR00008
VAR00010 VAR00012 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00018
VAR00021 VAR00022 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028
VAR00031 VAR00033 VAR00036 VAR00038 VAR00039 VAR00040
VAR00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00046 VAR00047
VAR00048

SCALE('ALL VARIABLES') ALL
MODEL=ALPHA

SUMMARY=TOTAL.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	53	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	53	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	75.0755	118.956	.492	.912
VAR00003	75.3396	120.498	.354	.914
VAR00005	75.2453	116.881	.610	.910
VAR00007	75.2264	119.717	.457	.913
VAR00008	75.4906	116.485	.541	.911
VAR00010	74.9811	118.942	.501	.912
VAR00012	75.3962	115.936	.509	.912
VAR00014	75.0000	114.577	.719	.908
VAR00015	74.7170	121.591	.326	.914
VAR00016	75.3019	117.599	.618	.910
VAR00018	75.0189	117.288	.579	.911
VAR00021	74.8679	120.386	.487	.912
VAR00022	75.2642	116.813	.520	.912
VAR00025	75.0377	117.229	.489	.912
VAR00026	75.3019	116.061	.668	.909
VAR00027	75.2642	117.198	.537	.911
VAR00028	75.2264	116.948	.607	.910
VAR00031	74.3396	120.421	.401	.913
VAR00033	75.2830	118.976	.581	.911
VAR00036	75.3208	121.607	.384	.914
VAR00038	75.4717	120.562	.346	.914
VAR00039	74.2830	120.976	.408	.913
VAR00040	76.0189	117.980	.485	.912
VAR00041	75.4717	117.216	.511	.912
VAR00042	75.3208	116.837	.484	.912
VAR00043	75.0377	119.345	.361	.914
VAR00044	75.4906	116.370	.442	.914
VAR00046	75.6038	118.359	.418	.913
VAR00047	75.3208	117.491	.497	.912
VAR00048	75.2642	116.967	.531	.911


```
NPAR TESTS
  /K-S(NORMAL)=VAR00001
  /STATISTICS DESCRIPTIVES

  /MISSING ANALYSIS.
```

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VAR00001	50	80.6400	9.27529	63.00	98.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			VAR00001
N			50
Normal Parameters ^a	Mean		80.6400
	Std. Deviation		9.27529
Most Extreme Differences	Absolute		.084
	Positive		.073
	Negative		-.084
Kolmogorov-Smirnov Z			.591
Asymp. Sig. (2-tailed)			.876
a. Test distribution is Normal.			

ONEWAY VAR00001 BY VAR00002
/STATISTICS HOMOGENEITY

/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Descriptives

asertifits

					95% Confidence Interval for Mean			
					Lower Bound	Upper Bound		
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error			Minimum	Maximum
1	25	84.5600	7.78396	1.55679	81.3469	87.7731	65.00	98.00
2	25	76.7200	9.11281	1.82256	72.9584	80.4816	63.00	95.00
Total	50	80.6400	9.27529	1.31172	78.0040	83.2760	63.00	98.00

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.730	1	48	.397

ANOVA

VAR00001

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	768.320	1	768.320	10.698	.002
Within Groups	3447.200	48	71.817		
Total	4215.520	49			

```
T-TEST GROUPS=VAR00002(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=VAR00001

/CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics					
VAR00002		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00001	formal	25	84.5600	7.78396	1.55679
	non formal	25	76.7200	9.11281	1.82256

Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									LowerUpper
VAR00001	Equal variances assumed	.730	.397	3.271	48	.002	7.84000	2.39694	3.0206212.65938
	Equal variances not assumed			3.271	46.855	.002	7.84000	2.39694	3.0175812.66242

NPAR TESTS
 /K-S(NORMAL)=VAR00001
 /STATISTICS DESCRIPTIVES
 /MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
VAR00001	25	84.5600	7.78396	65.00	98.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		VAR00001
N		25
Normal Parameters ^a	Mean	84.5600
	Std. Deviation	7.78396
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.089
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig. (2-tailed)		.824
a. Test distribution is Normal.		

ONEWAY VAR00001 BY VAR00002
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.570	2	22	.573

ANOVA

VAR00001					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.690	2	2.845	.043	.958
Within Groups	1448.470	22	65.840		
Total	1454.160	24			

ONEWAY VAR00001 BY VAR00002
 /STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY
 /MISSING ANALYSIS.

Oneway

Descriptives

VAR00001								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
SMP	3	84.6667	7.09460	4.09607	67.0427	102.2906	77.00	91.00
SMA	14	84.9286	8.90518	2.38001	79.7869	90.0703	65.00	98.00
Perguruan Tinggi	8	83.8750	6.72814	2.37876	78.2501	89.4999	77.00	96.00
Total	25	84.5600	7.78396	1.55679	81.3469	87.7731	65.00	98.00

Test of Homogeneity of Variances

VAR00001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.570	2	22	.573

ANOVA

VAR00001					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.690	2	2.845	.043	.958
Within Groups	1448.470	22	65.840		
Total	1454.160	24			

LAMPIRAN D
(Lampiran Verbatim)



Interview : I
Tanggal interview : 14 maret 2010
Lokasi : Pondok Pesantren as Salafiyah Mlangi
Interviewer : Abidatun Nafisah (AN)
Interviewee : pengurus

VERBATIM

No.	interview
1	AN : Assalamualaikum... AB : waalaikum salam., mari mbak silakan masuk. AN : trimakasih. AB : silakan duduk mbak. maaf tempatnya agak berantakan.
5	AN : ngaak papa kok mbak. AB : ada keperluan apa ya mbak.. AN : iya..., sebelumnya kenalkan dulu..nama saya nafi, ini temen saya eka. Kami Mahasiswi UIN jurusan Psikologi. Kemarin sudah izin sama pengurus pusat buat melakukan penelitian skripsi di ponpes sini. Jadi kami pengen
10	berkunjung saja sambil lihat-lihat asrama putri. AB : ooh... AN : temen saya yang satunya di kantor pusat, lagi ngobrol sama pengurus putra. Dia juga santri di mlangi, tapi di al Miftah. AB : siapa ya mbak ?
15	AN : mas Ghozali. Kenal ya mbak? AB : he...mungkin kalo lihat orangnya saya tahu. AN : dari tadi kita ngobrol tapi saya nggak tahu nama mbak...siapa ya.?. AB : (menyebutkan namanya) AN : mbak, bangunan depan ini juga asrama ya?
20	AB : iya, samping dan atas juga kamar-kamar santri.

	AN : kalau jumlah santrinya ada berapa sih mbak? AB : lumayan banyak si, ya sekitar ada 200-an. Total santri putra dan putri. AN : disini santrinya ada yang sekolah sama ada yang nggak juga ya mbak? AB : iya.
25	AN : kalau yang nggak sekolah itu biasanya gimana si mbak? Jumlahnya banyak? AB : ya lumayan banyak juga, yang sekolah juga banyak kok. Kalau yang nggak sekolah biasanya ikut kejar paket B atau C, kalau yang SMP ikut paket B tapi kalau SMA ya ikutnya Paket C.
30	AN : terus kalau yang nggak sekolah biasanya tamatan apa ya? AB : biasanya tamatan SD dan SMP. Tapi rata-rata tamatan SMP. AN : kalau yang sekolah? AB : biasanya di SMP, MTs, SMA, MA. Yang SMK juga ada, yang kuliah juga ada.
35	AN : berarti jadwal ngajinya juga beda? AB : ya sama sebenarnya, tapi kalau yang sekolah pas jam sekolah ya mereka berangkat. Disini jadwal itu sebenarnya sudah diatur, tapi tergantung santrinya yang mau memanfaatkan waktu apa nggak, soalnya kalo ditotal sekitar ada 4 jam-an buat istirahat bagi santri yang sekolah.
40	Kalau yang ikut ekstrakurikuler di sekolah itu biasanya diperbolehkan tapi tetap ada batasannya, paling hari jumat, pokoknya yang nggak ganggu jadwal ngaji. AN : oo...gitu ya...jadi tetep dibatasi. Klawo bawa hp boleh nggak?
45	AB : kalau hp nggak boleh, jadi kalau mau terima telfon harus lewat telfon kantor. AN : kalau santri yang nggak sekolah boleh keluar pondok nggak si mbak? AB : nggak boleh, paling disekitar pondok saja, belanja, beli makan, ya pokoknya nggak boleh jauh-jauh. Tapi kalau yang sekolah lebih enak, soalnya

	mereka bisa keluar, jadi nggak ketinggalan info lah...
50	AN : waah...lumayan juga ya...he...mbak, boleh lihat-lihat kamar-kamarnya nggak? AB : oh..boleh-boleh, ayo, saya anter... AN : (sambil keliling kamar) santri-santrinya lagi pada istirahat ya... AB : iya, ini hari minggu jadi yang sekolah pada libur.
55	AN : kalau sholat dzuhur jama'ah ya? AB : iya. AN : ada madingnya juga..lumayan bisa nambah informasi. AB : iya, tapi tetep agak ketinggalan, soalnya biasanya santri putra dulu yang dapet.
60	AN : mbak bisa minta daftar santri-santrinya nggak? Buat datanya dulu sebelum penelitian. AB : oh...bisa kok, sebentar ya biar saya hitungkan dulu. AN : lama nggak mbak ? AB : atau gini ja mbak, ini saya rekap dulu, mungkin besok atau tiga hari bisa
65	diambil, nggak keburu-buru kan? AN : iya gitu aja nggak papa, nanti biar temen saya ja yang ambilin ke kantor. AB : iya... AN : kalu gitu kami pamit dulu ya mbak, bentar lagi kan dzuhur, harus sholat jama'ah terus masih banyak kegiatan lain. Ntar malah ganggu...
70	AB : oh...nggak papa kok. Yaudah saya anterin sampe luar ya...mari... AN : temen saya belum keluar, mungkin masih ngobrol ma pengurus putra. Mbak, itu jalan juga ya (sambil nunjuk jalan sempit)...
75	AB : iya, ya itu biasanya kalau santri putri mau beli makan atau keluar lewat jalan situ, Kalau santri putri itu nggak boleh lewat jalan depan asrama putra, jadi harus lewat sini (jalan tikus atau gang kecil). AN : ntar malah dilihatin santri putra ya...he....

	AB : he....
	AN : lha itu temen saya...
	AB : ooh...itu...saya pernah lihat kok.
80	AN : yaudah, kalau gitu kami pamit dulu ya mbak, makasih dah ngajak keliling asrama putri...
	AB : iya...sama-sama mbak...
	AN : mari mbak, assalamualaikum...
84	AB : waalaikum salam...